

PERISTIWA KEBAKARAN DI PANGGANG Rumah Seisinya Hangus Dilalap Api

WONOSARI (KR) Kebakaran hebat menghancurkan rumah Suwinarno, warga Padukuhan Blimbing, Kalurahan Girisekar, Panggang. Gunungkidul Selasa (23/5) malam sekitar pukul 20.00 WIB. Akibat dilalap sijago merah rumah yang berbentuk limas senilai lebih dari 200 juta berikut seisinya ludes dilalap api. Termasuk sebuah sepeda motor dan barang-barang berharga lainnya tidak bisa diselamatkan. "Penyebab kebakaran kini masih dalam penyelidikan kepolisian," kata Lurah Girisekar, Panggang Sutarpan Rabu (24/5). Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa kebakaran terjadi sekitar pukul 20.00 WIB tiba-tiba warga dikejutkan suara letusan berkali-kali yang ternyata setelah dise-



Kebakaran rumah di Girisekar Kapanewon Panggang.

lidiki rumah milik Suwinarno dalam keadaan sudah terbakar. Upaya warga sekitar untuk memadamkan api menggunakan alat seadanya langsung dilakukan, tetapi tidak berhasil memadamkan kobaran api yang sudah meluas hingga seluruh rumah. Beruntung petugas pemadam kebakaran segera datang ke lokasi untuk membantu memadamkan api yang se-

makin membesar. "Setelah berjuang beberapa saat, kobaran api akhirnya berhasil dipadamkan," imbuhnya. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun korban mengalami kerugian berupa rumah limasan dan seisi rumah hangus dalam kebakaran tersebut. Sepeda motor yang saat itu terparkir didalam rumah juga ikut terbakar. (Bmp)

CALHAJ PAMITAN DENGAN PJ BUPATI BARU Protokol Kesehatan Harus Tetap Dipenuhi

WATES (KR) - Kendati ibadah haji sudah dibuka kembali pascapandemi Covid-19, tapi beberapa persyaratan protokol kesehatan harus tetap dipenuhi secara ketat oleh para calon jemaah. Tentunya hal tersebut untuk kenyamanan dan keamanan para calon jemaah haji mulai dari keberangkatan hingga waktunya pulang kembali ke tanah air.

"Bapak ibu harus tetap menjaga kesehatan fisik, istirahat yang cukup dan menjaga pola makan dengan baik," kata Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT pada acara pamitan jemaah calon haji Kabupaten Kulonprogo 1444 H di Aula Adikarto, Kantor Pemkab Kulonprogo, Wates, Rabu (24/5).

Ni Made Dwipanti Indrayanti minta calon je-

maah haji berkenan men-doiaikan warga masyarakat Kulonprogo, agar selalu diberikan kesehatan dan kesejahteraan. "Mihon dooakan, agar segala aspek pembangunan di Kabupaten Kulonprogo dapat berjalan baik dan lancar membawa kebaikan serta bermanfaat bagi masyarakat Kulonprogo," harapnya.

Pj Bupati yang juga akan menunaikan ibadah haji



Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti menghadiri pamitan calon jemaah haji Kulonprogo.

melalui Kloter 50 DIY berharap dengan makin meningkatnya minat haji di kabupaten ini dan dengan keberadaan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), ke depan diharapkan calon jemaah haji Kulonprogo dapat berangkat

melalui embarkasi sendiri dari YIA yang lebih dekat. "Mengingat Kulonprogo sudah ada bandara internasional, harapan kita semua dapat lebih memajukan dan menyejahterakan Kulonprogo," tutur Ni Made. (Rul)

38 Rumah Sudah Diresmikan



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyerahkan kunci rumah Sukarmandina di Beji, Patuk.

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gunungkidul terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain membantu meningkatkan kesejahteraan guru tidak tetap, fasilitas sekolah serta membantu kesulitan masyarakat, salah satu prioritas program mengadakan

bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Untuk tahun 2022 targetnya 88 buah rumah, 38 diantaranya sudah diresmikan. Sementara yang lain dalam proses pengerjaan dan sebagian diresmikan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam menyongsong Hari Jadi ke 192. Secara simbolis Bupati

meresmikan rumah Sukarmandina, di Pedukuhan Gunung, Beji, Kapanewon Patuk.

"Untuk tahun 2023 ini targetnya akan membedah 100 buah rumah," kata Ketua Baznas Kabupaten Gunungkidul Drs H Mustangid MPd dalam laporannya, Selasa (23/5).

Peresmian ditandai dengan penyerahan kunci rumah dan dilanjutkan dengan peninjauan ke dalam rumah. Selain meresmikan rumah yang selesai di bedah Baznas, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta juga menyerahkan bantuan permakanaan kepada 37 lanjut usia. Bantuan yang rencananya seumur hidup ini dibagikan setiap tiga bulan sekali. Bedah rumah hanya merupakan salah satu program Baznas Gunungkidul. (Ewi)

KEGIATAN HARI JADI KE-192 Pemkab Anjangsana Para Mantan Bupati

WONOSARI (KR) - Salah satu kegiatan memperingati Hari Jadi (Harjad) Ke 192, Pemkab Gunungkidul melakukan anjangsana ke para mantan Bupati Gunungkidul diantaranya ke kediaman Mantan Bupati Gunungkidul Hj Badingah S Sos. Dalam anjangsana ini Wakil Bupati Gunungkidul didampingi Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), Sekretaris Dewan (Sekwan), serta para staf ahli yang pada momen ini mereka menyampaikan terima kasih telah meletakkan pondasi pembangunan di masa lalu.

"Anjangsana ini meru-



KR-Bambang Purwanto

Anjangsana ke kediaman mantan Bupati Hj Badingah.

pakan wujud penghargaan terhadap dedikasi dan kontribusi para pendahulu dalam membangun Kabupaten Gunungkidul," kata Wakil Bupati Heri Susanto, Rabu (24/5).

Anjangsana ini meru-

pakan wujud penghargaan terhadap dedikasi dan kontribusi para pendahulu dalam membangun Kabupaten Gunungkidul. Ia juga mengharapkan masukan, saran, dan pendapat dari para peserta anjangsana

untuk mendorong kemajuan ke depan. Selain ke kediaman Mantan Bupati Hj Badingah S Sos kegiatan serupa juga dilakukan di rumah Mantan Bupati Suharto SH di Jeruksari Kapanewon Wonosari. Selain itu juga melakukan ziarah ke makam mantan para bupati dengan dibentuk tiga tim.

Dalam kesempatan anjangsana tersebut Mantan Bupati Hj Badingah S Sos menyampaikan rasa terima dan mengapresiasi perkembangan pembangunan yang signifikan di berbagai sektor. Hal ini terlihat dari berbagai indikator ekonomi yang menunjukkan peningkatan. (Bmp)

Buruh - Pengusaha Sama -sama Sejahtera

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, peringatan Hari Buruh dimaksudkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan para buruh. Namun demikian, kesejahteraan harus di capai secara bersama sama. Artinya baik para buruh maupun pengusaha harus sama -sama sejahtera.

"Selamat hari Buruh, mudah-mudahan dengan peringatan ini, baik buruh maupun para pengusaha sama sama mendapatkan kesejahteraan," kata HM Gandung Pardiman MM di acara Peringatan Hari Buruh di PT Komitrando, Baleharjo, Wonosari, Minggu (21/5).



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman bersama bupati dan undangan.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Owner PT Komitrando Mr Cho Yunbo, Mr Robby, perwakilan BPJS dan ratusan buruh. Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM memberikan doorprice dengan hadiah utama sepeda motor yang

dimenangkan Ita Purwaningrum warga Sidorejo, Ponjong. Bahkan sebagai nazdarnya, pemenang tersebut emenuntuni hadiah sepeda motor dari Baleharjo, Wonosari hingga ke rumah di Ponjong. Hadiah lain berupa kulkas dan puluhan hadiah menarik lainnya. (Ded)

Warga Padukuhan Wijilan Kirab Budaya Merti Padukuhan



KR-Asrul Sani

Warga Padukuhan Wijilan kirab budaya membawa gunung hasil bumi.

NANGGUIAN (KR) - Warga Padukuhan Wijilan Kalurahan Wangimulyo Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo menggelar kirab budaya merti padukuhan. Agenda tersebut merupakan upaya melestarikan kebudayaan dengan harapan tidak hilang ditelan zaman.

Menurut Dukuh Wijilan, Tupon Hadi Sutrisno, kirab

merupakan puncak kegiatan budaya, setelah sebelumnya, warga melaksanakan kerja bakti Kompleks Makam Wijilan dan lingkungan. Selain menjadi media pelestarian budaya, kirab merti padukuhan juga sebagai wujud syukur warga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat-nikmat yang diberikan.

Sebelum kirab, warga

terlebih dahulu melakukan larungan hasil bumi ke Sungai Progo. "Kami melarung hasil bumi yang mengandung filosofi menghilangkan sukerti agar warga hidup aman tenram dan damai. Harapannya warga Wijilan mendapat berkah," katanya di sela kirab, kemarin.

Prosesi kirab, dimulai dari La Barka Resto menuju rumah Dukuh sejauh dua kilometer. Seluruh warga RT 46 sampai 50, membawa gunungannya masing-masing. "Setiap RT membawa gunungan masing-masing, berisi hasil bumi seperti sayuran dan buah-buahan serta membawa tumpeng dan uba rampenya," tutur Tupon.

Setelah melalui prosesi doa, gunungan yang dibawa kemudian diperebutkan dan dimakan bersama-sama warga. (Rul)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.